

BAKTI SOSIAL PENCEGAHAN COVID-19 BAGI PENGGUNA MASJID

Mohammad Fahri^{1*}, Jihan Syakirah Shatri², Ariska Fardhini³, Bambang Sudiarto⁴

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

²Prodi Administrasi Publik, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Jakarta

³Prodi Ilmu Komunikasi, Fak. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah
Jakarta,

**ariskafardhiniiii@gmail.com*

ABSTRAK

Program kegiatan kepada masyarakat ini merupakan bentuk kerja sama yang dilaksanakan antara dosen dengan mahasiswa. Tujuan program kegiatan ini adalah untuk membantu masyarakat untuk menyadari pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan protocol kesehatan selama pandemic Covid-19. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN UMJ Kelompok 33 yaitu dengan mengadakan bakti sosial di sebuah Masjid di daerah Ciputat, Tangerang Selatan.

Kata Kunci: KKN, Pandemi Covid-19 dan Bakti Sosial

ABSTRACT

This program of activities for the community is a form of cooperation carried out between lecturers and students. The purpose of this activity program is to help the community realize the importance of maintaining health by implementing health protocols during the Covid-19 pandemic. The activity carried out by UMJ Group 33 KKN students was by holding a social service at a mosque in Ciputat, South Tangerang.

Keywords: *Community Service Program, Covid-19 Pandemic and Social Service*

1. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 atau virus corona merupakan pandemi yang sedang dirasakan dampaknya oleh hampir seluruh Negara yang ada di Dunia. Dampak tersebut tidak hanya pada aspek keselamatan hidup masyarakat, melainkan dapat dirasakan pada aspek ekonomi politik terutama pada negara dunia ke tiga seperti Indonesia. Tidak sedikit upaya yang dilakukan oleh pemerintah pusat sampai hari ini namun belum memberikan efektivitas sebagaimana mestinya.

Hingga akhirnya, pemerintah menerapkan kebijakan Kebiasaan Baru dalam beraktivitas sehari-hari yang disebut juga New Normal, Semenjak dimulainya era New Normal pada kondisi pandemi COVID-19 masyarakat sudah dapat beraktivitas hampir seperti biasanya, namun dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Hanya saja yang terjadi sering kali masyarakat terutama pada masjid-masjid masih banyak jemaah yang kurang mematuhi aturan protokol kesehatan tersebut yang kemungkinan akibat kurangnya kesadaran diri dan juga fasilitas dan himbauan protokol kesehatan yang kurang digalakan. (Cornelis, dkk. 2021)

Langkah untuk pencegahan penularan covid-19 di masyarakat yaitu melakukan secara rutin membersihkan tangan dengan sabun, gunakan hand sanitizer, menghindari menyentuh bagian wajah pada saat tangan kotor, melakukan etika cara batuk dan bersin yang benar, gunakan masker dan jaga jarak (minimal 1 meter). (Suprayitno, dkk. 2020)

Karena masih dalam suasana pandemi covid-19, kegiatan ini tetap menerapkan social distancing serta menerapkan protokol kesehatan. Mencuci tangan sebelum dan setelah

beraktivitas serta wajib menggunakan masker. Dalam kegiatan ini melibatkan teman-teman Tim B yang berada di area Ciputat. Peningkatan kasus Covid-19 masih berlangsung di berbagai penjuru dunia. Masih kurangnya tingkat kesadaran dan pola kebersihan masyarakat menjadi salah satu factor penyebab tingginya penularan Covid-19.

Dalam rangka mematuhi kebijakan pemerintah yang menerapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Yang masih diterapkan di beberapa kota atau kabupaten. Meski terbatas setidaknya kerja nyata tetap bisa diabdikan di masyarakat.

Pelaksanaan KKN UMJ 2021 merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan secara Daring-Kombinasi artinya dilaksanakan secara Daring menggunakan media sosial dan di Kombinasi dengan aktifitas kelapangan dengan jumlah mahasiswa dibatasi dan bergilir, dengan tetap mengikutu protocol pencegahan Covid-19. Secara garis besar KKN berbasis Hibrid ini dilakukan secara domisili masing-masing mahasiswa serta dituntut untuk aktif dalam menyebarkan hal-hal baik di social media.

Kecamatan Ciputat terletak di bagian tengah kota Tangerang selatan, luas Kecamatan Ciputat ini adalah 3.626 Ha, dengan letak ketinggian dari permukaan laut 44 m dan memiliki curah hujan rata-rata 2000 – 3000 mm / tahun.

Masjid As-Sa'adah yang dibangun pada tahun 1998. Masjid As-Sa'adah merupakan kategori Masjid Umum. Masjid As-Sa'adah beralamat di Kecamatan Ciputat Tangerang Selatan Banten. Masjid As-Sa'adah dengan status tanah wakaf. Masjid As-

Sa'adah memiliki jumlah jamaah 50-100 orang.

Sebagai ikhtiar kita mencegah penyebaran Covid-19, Tim B memiliki program bersama-sama melakukan aktivitas bersih-bersih rumah ibadah. Pembersihan itu dilakukan dengan menyemprotkan cairan disinfektan secara menyeluruh di ruang-ruang Masjid As-Sa'adah.

Kesehatan merupakan kondisi dimana kita berada jauh atau terbebas dari penyakit. Merupakan suatu yang mahal jika dibandingkan dengan hal-hal yang lain. Bagaimana tidak, harta yang melimpah, memiliki paras tampan atau cantik, memilikibadan tegap dan gagah, semuanya itu akan sirna dengan sekejap jika kita terserang penyakit atau tidak sehat. Dengan penyakit harta bisa habis digunakan untuk berobat, paras tampan atau cantik berubah menjadi pucat dan tidak enak untuk dipandang, badan yang tegap dan gagah seketika roboh dikarenakan lemas dan lesu akibat kondisi tubuh yang menurun drastis.

Mencegah sakit adalah lebih mudah dan murah dari pada mengobati seseorang apabila jatuh sakit. Salah satu cara untuk mencegah hal tersebut adalah dengan bergaya hidup sehat. Gaya hidup sehat adalah segala upaya untuk menerapkan kebiasaan yang baik dalam menciptakan hidup yang sehat dan menghindari kebiasaan buruk yang dapat mengganggu kesehatan.

Salah satu faktor yang mendukung kegiatan ini adalah kesehatan lingkungan. Dua istilah penting dalam kesehatan lingkungan yang harus dipahami dan diinterpretasikan sama oleh seluruh tenaga kesehatan yang terlibat agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil dengan baik. Lingkungan diartikan sebagai akumulasi dari kondisi fisik, social, budaya, ekonomi dan politik

yang memengaruhi kehidupan dari komunitas tersebut

Sedangkan kesehatan dari suatu masyarakat bergantung pada integritas lingkungan fisik, nilai kemanusiaan dalam hubungan social, ketersediaan sumber yang diperlukan dalam mempertahankan hidup dan penanggulangan penyakit, mengatasi gangguan kesehatan secara wajar.

Perilaku sehat adalah pengetahuan, sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit. Kegiatan KKN ini sebagai wujud sikap dan tindakan proaktif untuk memelihara dan mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakatnya.

Kegiatan ini harus diterapkan dalam setiap lini kehidupan manusia kapan saja dan dimana saja. Seperti halnya Tim B lakukan dilingkungan Masjid As-Sa'adah karena perilaku tersebut merupakan sikap dan tindakan yang akan membentuk kebiasaan seseorang untuk berperilaku sehat terlebih dalam keadaan covid-19 seperti ini. Salah satu manfaat diterapkan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga/keluarga ialah; anggota keluarga meningkat kesehatannya dan tidak mudah sakit, produktivitas anggota keluarga meningkat, dan anak tumbuh sehat dan cerdas.

Semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua yang ada di dalamnya dapat menolong

dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Dengan diawali dengan mempersiapkan diri kami untuk terjun di masyarakat dan menerobos jalur formal untuk mendapatkan perizinan terkait pelaksanaan KKN. Kami mencoba menemukan, menelaah permasalahan social yang ada di lingkungan masyarakat untuk bisa dibahas agar bisa merumuskan solusi yang dibutuhkan. Setelah itu kami memohon izin terkait pelaksanaan KKN UMJ. Komunikasi yang baik pada tahap awal biasanya memengaruhi keterlibatan masyarakat pada fase berikutnya sehingga mempengaruhi rasa percaya atas kegiatan yang dilakukan.

LANDASAN TEORI

A. KKN (KULIAH KERJA NYATA)

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah pengabdian kepada masyarakat berbasis pemberdayaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa. KKN merupakan bagian integral dari proses pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat diluar kampus. Sekaligus sebagai proses pembelajaran serta mengabdikan kepada masyarakat yang sedang membangun dan secara langsung mengidentifikasi serta membantu menangani masalah-masalah pembangunan yang sedang dihadapi.

KKN merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam suatu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan

dan pengajaran, KKN berfungsi sebagai sebuah gerakan untuk membangkitkan kembali gotong royong di dalam masyarakat untuk membangun kehidupan berkeluarga yang dilakukan secara swadaya dengan harapan masyarakat dapat mandiri. Kegiatan KKN mengajak mahasiswa untuk ikut serta mengamati, menganalisis, menarik kesimpulan dari data dan situasi wilayah kerja KKN.

Tujuan pokok KKN adalah meningkatkan empati kepedulian mahasiswa kepada masyarakat lemah. Selain itu sebagai pengembangan kepribadian (personality development), pengembangan masyarakat (community development), dan pengembangan kelembagaan (institutional development).

Kegiatan KKN dapat menyiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesionalisme yang dapat menerapkan, mengembangkan, dan atau mewujudkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau kesenian yang inovatif dan kreatif serta bermanfaat bagi kehidupan berbangsa, bernegara, beragama, dan bermasyarakat. Tidak lepas juga tujuan dari kegiatan KKN adalah menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dalam rangka meneguhkan kebudayaan nasional dan sebagai salah satu pelaksanaan dakwah kultural persyarikatan Muhammadiyah.

B. PANDEMI COVID-19

COVID-19 menurut (WHO, 2020) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2. WHO pertama kali mengetahui virus baru ini pada 31

Desember 2019 di Wuhan, Cina. Kebanyakan dari orang yang terinfeksi virus COVID-19 akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus. Orang tua dan orang yang memiliki masalah medis seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, penyakit pernapasan kronis, dan kanker lebih mungkin dapat mengembangkan penyakit yang serius.

Cara terbaik untuk mencegah dan memperlambat penularan adalah dengan mengetahui dengan baik tentang virus COVID-19, penyakit yang ditimbulkannya, dan bagaimana penyebarannya. Cara utama yang harus dilakukan untuk mencegah diri sendiri dan orang lain agar tidak terpapar virus tersebut adalah dengan mencuci tangan sesering mungkin dan tidak menyentuh wajah.

Virus COVID-19 menyebar terutama melalui tetesan air liur atau cairan dari hidung saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. COVID-19 dapat menyebar dengan mudah jika tidak mengikuti aturan pencegahan yang ditetapkan oleh World Health Organization.

Semakin meningkatnya kasus positif di Indonesia, pemerintah selalu memberikan imbauan kepada masyarakat sebagai upaya pencegahan penyebaran virus corona. Imbauan tersebut adalah dengan mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, pembatasan sosial berskala besar, dilarang menggelar acara, melarang ojek online membawa penumpang, larangan berkumpul lebih dari lima orang, larangan makan di tempat makan, aturan untuk kendaraan pribadi hingga larangan mudik.

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya yaitu imbauan menjaga jarak atau physical distancing demi mencegah penyebaran, masyarakat

tentu memiliki berbagai cara untuk melangsungkan imbauan pemerintah tersebut. Seperti contohnya di kompleks perumahan, seperti contohnya yang dikutip dari kantor berita Antara, Pemerintah Kota Tangerang mendorong peran masyarakat dengan cara pembentukan Kampung Siaga COVID-19.

Penularan virus COVID-19 pada bulan Juni dikatakan oleh Tim Pakar Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Dewi Nur Aisyah, mengatakan bahwa kasus COVID-19 didominasi oleh kluster perumahan. Maka dengan semakin bertambahnya kasus COVID-19 tersebut, banyak perumahan atau Gated Community yang membentuk Satgas COVID-19 yang akan mengawasi perumahan tersebut. Perumahan akan mengatur mobilitas warga yang keluar masuk, hingga pedagang dan tamu yang berkunjung dibatasi.

Berbagai perumahan memiliki cara pencegahan yang berbeda. Berbagai cara dilakukan oleh petugas penjagaan COVID-19 di perumahan, contohnya dengan mengatur dan membatasi akses masuk perumahan, membuat dan melakukan penyemprotan disinfektan, mewajibkan pendatang untuk mencuci tangan, hingga pengecekan suhu tubuh warga di area pos satpam. Jika perumahan memiliki banyak gerbang, biasanya gerbang tersebut hanya akan dibuka melalui satu akses sehingga dapat membatasi dan mengurangi penyebaran COVID-19 dalam kluster perumahan.

C. BAKTI SOSIAL

Definisi Bakti Sosial Bakti sosial atau lebih dikenal sebagai baksos merupakan salah satu kegiatan wujud dari rasa kemanusiaan antara sesama manusia. Bakti Sosial merupakan suatu kegiatan dimana dengan adanya

kegiatan ini kita dapat merapatkan kekerabatan kita. Bakti sosial diadakan dengan tujuan – tujuan tertentu. Bakti sosial antar warga yang dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mewujudkan rasa cinta kasih , rasa saling menolong, rasa saling peduli mahasiswa kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan uluran tangan mereka.

Tujuan Bakti Sosial Mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan sebagai sarana aktualisasi diri mahasiswa untuk membantu sesama. Sebagai sesama umat Tuhan YME seharusnya kita saling membantu dengan sesama. Jika kita punya waktu dan bahan sebagai objek yang bisa kita berikan maka sebaiknya kita berikan hal itu untuk membantu mereka yang membutuhkan. Disamping itu semua kita bisa menggali rasa peduli kita dengan sesama. Memberi motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan.

Dengan kita memberikan bakti sosial berupa ilmu atau pun wawasan yang penting bagi kehidupan sehari – hari (misalnya pengetahuan mengenai aids) maka itu bisa memberikan ilmu / suatu yang penting bagi mereka. Dan itu mengupgrade wawasan pengetahuan mereka. Dengan begitu mereka akan sadar akan pentingnya ilmu pengetahuan. Mempererat hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dengan masyarakat.

Dengan kita berinteraksi dengan masyarakat (misalnya dalam kegiatan bakti sosial) maka kita bisa saling kenal dan lebih akrab dengan mereka. Sehingga bisa menumbuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat. Kita secara tidak langsung sebenarnya membutuhkan rasa kekeluargaan dengan masyarakat karena kita hidup berdampingan

dengan masyarakat luas dan kita pasti membutuhkan pertolongan mereka sewaktu – waktu.

Bentuk Kegiatan Bakti Sosial Bagi kita semua, pasti sudah tidak asing lagi mendengar kata “baksos” atau yang merupakan kependekan dari “bakti sosial”. Bakti sosial merupakan suatu bentuk kepedulian kepada pihak sosial atau dalam hal ini adalah masyarakat terutama golongan yang berhak untuk menerimanya. Kegiatan bakti sosial bisa dalam bentuk pemberian bantuan seperti sembilan bahan pokok, donor darah dan pengobatan gratis, mmengajarkan pendidikan kepada masyarakat dan sebagai mahasiswa tentu kita semua tahu tentang tridharma mahasiswa yang salah satunya merupakan pengabdian terhadap masyarakat.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjelasan di atas dan hasil pengamatan kami, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran pengguna Masjid As-Sa’dah yang melakukan kegiatan ibadahnya dengan/ sesuai protocol kesehatan.
2. Alat-alat kebersihan di Masjid As-Sa’dah kurang memadai.
3. Pengetahuan masyarakat akan Covid-19 masih sangat minim.

RENCANA PEMECAHAN MASALAH

Berdasarkan dari rumusan masalah maka kami merencanakan program kerja berupa:

1. Penyemprotan Disinfektan Tahap 1 dan Tahap 2
2. Kegiatan Bersih-Bersih Area Masjid As-Sa’dah
3. Pembagian Masker dan Handsanitizer kepada masyarakat yang akan melaksanakan sholat Jum’at
4. Pemasangan Banner Pencegahan Covid-19 dengan Menerapkan 3M dan

- Pembuatan Tempat Cuci Tangan dari Barang Bekas.
5. UMJ Peduli Pembagian Sembako Kepada Masyarakat.

TUJUAN PELAKSANAAN

1. Mendapatkan pemaknaan dan penghayatan mengenai manfaat ilmu, teknologi, dan seni bagi pelaksanaan pembangunan.
2. Membentuk kepribadian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang komprehensif.
3. Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian.
4. Diperolehnya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan kerjasama dengan daerah setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.
5. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

2. METODE

Tujuan dari penelitian ini yaitu membangun sistem yang dapat mempermudah mahasiswa, DPL, dan pihak Universitas Muhammadiyah Jakarta dalam mengunggah laporan serta memonitoring kegiatan KKN sehingga penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Yang dimaksud pola deskriptif menurut Best (sebagaimana dikutip oleh Sukardi), adalah "Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya". Dari definisi di atas, dapat dipahami bahwa metode penelitian kualitatif dengan pola deskriptif yang dilakukan

bermaksud menggambarkan secara sistematis faktadan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Berikut ini metode pelaksanaan Bakti Sosial di Masjid As-Sa'dah di Tengah Pandemi Covid19 di Wilayah JL. Nangka, RT.003/RW.010, Kelurahan Ciputat, Kota Tangerang Selatan dan menjalankan beberapa program yang telah disepakati dan disesuaikan dengan kebutuhan lokasi mitra yaitu 1. Penyemprotan Disinfektan Tahap 1 dan Tahap 2. 2. Kegiatan Bersih-Bersih Area Masjid As-Sa'adah. 3. Pembagian Masker dan Handsanitizer kepada masyarakat yang akan melaksanakan sholat Jum'at 4. Pemasangan Banner Pencegahan Covid-19 dengan Menerapkan 3M dan Pembuatan Tempat Cuci Tangan dari Barang Bekas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan Bakti Sosial ini maka diperlukan tahapan metode pelaksanaan yang terstruktur. Berikut ini metode pelaksanaan bakti sosial pencegahan Covid-19 di Masjid As-Sa'adah (Ciputat).

A. Penyemprotan Disinfektan Tahap 1 dan Tahap 2

Kegiatan Bakti Sosial ini dilakukans sesuai dengan metode pelaksanaan yangtelah dipaparkan berikut ini merupakan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan:



Gambar 1. Penyemprotan
Disinfektan Tahap 1

**Penyemprotan Disinfektan
Tahap 1**

Tanggal / Hari : Jumat, 09
Juli 2021

Waktu : 09.00 –
12.00 WIB

Sasaran : Pengguna
Masjid As-Sa’adah

Tempat : Masjid As-
Sa’adah (JL. Nangka,
RT.03/RW.10,
Ciputat)

Penyemprotan Disinfektan Tahap 1 ini dilakukan untuk upaya pencegahan Covid-19 yang kembali meningkat lagi, sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran virus covid-19 dilokasi tersebut. Penyemprotan Disinfektan Tahap 1 ini dilakukan di sekitar area masjid diharapkan dengan dilaksanakan kegiatan ini diharapkan dapat mencegah penyebaran Covid-19 dan memberikan rasa aman, nyaman untuk masyarakat pengguna masjid As-Sa’adah. Penyemprotan dilakukan oleh salah satu anggota kami dan anggota lain mendokumentasi, dengan focus penyemprotan seluruh area masjid.



Gambar 2. Penyemprotan
Disinfektan Tahap 2

**Penyemprotan Disinfektan
Tahap 2 Tanggal / Hari :**

Jumat, 16 Juli 2021

Waktu : 09.00 –
12.00 WIB

Sasaran : Pengguna
Masjid As-Sa’adah

Tempat : Masjid As-
Sa’adah (JL. Nangka,
RT.03/RW.10, Ciputat)

Penyemprotan Disinfektan Tahap 2 ini dilakukan untuk mengurangi penyebaran Covid-19 di area masjid yang dimana masjid merupakan tempat ibadah yang digunakan untuk aktivitas berkumpul untuk sholat lima waktu, sholat jum’at dan mengaji. Penyemprotan dilakukan oleh salah satu anggota dan anggota lain mendokumentasi, dengan focus penyemprotan seluruh area masjid.

B. Bersih-Bersih Area Masjid As-Sa’adah



Gambar 3. Bersih-Bersih Area Masjid
As-Sa’adah

Kegiatan bersih-bersih Area Masjid As-Sa’adah ini dilakukan sebelum sholat jum’at, dimulai dari membersihkan depan masjid hingga aula masjid.

C. Pembagian Masker dan Handsanitizer



Gambar 4. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Pembagian masker dan handsanitizer ini dibagikan kepada masyarakat yang akan melaksanakan sholat jumat di masjid As-Sa'adah.

D. Pemasangan Banner dan Pembuatan Tempat Cuci Tangan



Gambar 5. Pemasangan Banner dan Pembuatan Tempat Cuci Tangan

Pemasangan banner pencegahan Covid-19 dengan menerapkan 3M dipasang di halaman masjid. Pembuatan tempat cuci tangan ini dilakukan menggunakan barang-barang bekas. Tempat cuci tangan ini diletakkan di halaman masjid untuk menekan penularan pandemic Covid-19.

E. UMJ Peduli Pembagian Sembako Kepada Masyarakat



Gambar 6. Pembagian Sembako Kepada Masyarakat

Program UMJ Peduli merupakan program tambahan yang ditetapkan oleh Kelompok 33 KKN UMJ 2021. Karena meningkatnya angka penyebaran virus covid-19 diberbagai daerah di Indonesia, masyarakat kerap mengalami kesulitan dalam pemenuhan kehidupannya sehari-hari dikarenakan angka penyebaran virus covid-19 yang melonjak tinggi kini pemerintah menerapkan sistem PPKM yakni sebagai salah satu upaya untuk memutuskan rantai penyebaran virus covid-19 yang meningkat Kembali, berkat diberlakukannya pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat banyak masyarakat kecil yang menguluhkan karena sulit baginya untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari, saat ini yang paling dibutuhkan masyarakat adalah bahan pokok.

Kelompok 33 KKN UMJ melakukan bakti sosial yakni pemberian bantuan berupa sembako kepada masyarakat RW 10 yang benar-benar membutuhkan dengan tujuan dapat meringankan beban dalam memenuhi kehidupan sehari-hari pada masa pandemi virus covid-19 ini. Pembagian ini kami lakukan berdasarkan data dari RW.10 tersebut.

Pada pelaksanaan program UMJ Peduli ini sebanyak 25 paket sembako diberikan kepada 25 Kepala Keluarga di RT.03/RW.10 Kelurahan Ciputat, Kota Tangerang Selatan yang terdampak perekonomiannya.

Paket sembako ini didalamnya berisikan:

- Beras 1 kg
- Minyak 500 ml
- Mie instan 3 bungkus
- Gula 250 gram
- Teh celup 1 kotak

f. Terigu Segitiga 500 gram

4. KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wadah bagi mahasiswa untuk mendukung terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan modal utama dalam pembangunan yang harus ditingkatkan agar mempunyai daya saing yang tinggi. KKN ini juga bertujuan memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dan kelompok dalam menggunakan metode penelitian dan pengabdian masyarakat. Dengan beberapa rincian program kerja kegiatan pengabdian masyarakat ini ataupun juga disebut dengan Kuliah Kerja Nyata, Namun pada kondisi sekarang ini KKN dilaksanakan Hibrid sehingga lebih mempermudah mahasiswa dalam menyelesaikannya. Adapun Program Kerja yang kami laksanakan di Jl.Nangka, RT.003/RW.010, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan merupakan wujud implementasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang secara keseluruhan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal masing – masing mahasiswa.

Program yang kami jalankan selama 1 bulan dan kami lakukan diharapkan dapat membantu dari permasalahan yang terjadi di lingkungan masjid As'Sa'adah dan menjadi pengetahuan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat yang menggunakan masjid. Seperti penyemprotan Disinfektan tahap 1 dan tahap 2 bisa mencegah penyebaran covid-19 yang sebelumnya belum pernah dilakukan di area masjid, penyemprotan ini dilakukan secara bertahap. Melakukan kegiatan bersih-bersih di area lingkungan masjid untuk

tetap terjamin kebersihan dan kenyamanan setiap jama'ah yang ingin melakukan ibadah di masjid As'Sa'adah.

Membagikan masker dan handsanitizer secara merata kepada jama'ah sholat jumat kepada orang yang tidak menggunakan masker dan untuk berjaga-jaga ketika keluar rumah atau kemanapun mereka pergi tetap terjamin kebersihan dan kesehatannya. Dan juga membuat Banner 3M pencegahan Covid-19 guna mengedukasi dan menghimbau masyarakat di lingkungan setempat, dan juga pembuatan cuci tangan dengan menggunakan drigen bekas yang didaur ulang, untuk setiap jama'ah yang datang terjamin kebersihannya sebelum memasuki area masjid yang mana kami terapkan pada depan pintu gerbang arah masuk masjid. Serta, program tambahan yaitu UMJ Peduli yakni pemberian bantuan berupa sembako kepada masyarakat RW 10 yang benar-benar membutuhkan dengan tujuan dapat meringankan beban dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari pada masa pandemi virus covid-19.

Kami sangat berterima kasih kepada seluruh masyarakat dan khususnya Mitra kami yaitu Ketua DKM masjid As-Sa'adah yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan KKN di tempatnya dan terjalinnya hubungan baik antara mahasiswa dan warga setempat hingga Wujud Pelaksanaan KKN Tahun ini berjalan dengan baik dan lancar.

5. SARAN

Adapun saran yang terbangun dari hasil evaluasi program yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa baiknya melakukan program secara kontinuitas dan

- menumbuhkan kemandirian masyarakat agar mampu terus membuat inovasi.
2. Bagi masyarakat baiknya terus ditingkatkan keaktifan dan keikutsertaan dalam rangka mengembangkan desa tempat tinggal.
 3. Bagi universitas baiknya kegiatan KKN Hibrid ini perlu dikaji lebih dalam lagi serta perlunya kekompakan dalam mengeluarkan suatu kebijakan agar tidak membingungkan mahasiswa maupun dosen pembimbing.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan terlaksananya KKN UMJ 2021, makakami mengucapkan terima kasih

kepada:

1. KetuaL PPM Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Dosen Pembimbing Lapangan Dr.Bambang Sudiarto, S.H., M.H.
3. Ketua DKM Masjid As-Sa'adahBapak Amirudin,S.Ag.
4. Seluruh Tim Kelompok KKN 33.

DAFTAR PUSTAKA

- Cornelis, dkk. 2021. *Edukasi Bahaya Covid-19 dan Implementasi Protokol Kesehatan di Masjid Al-Ikhlas Jakarta Barat*. Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat. 1(3): 212-215.
- Suprayitno, dkk. 2020. *Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dalam Pencegahan Covid-*
- Isman, A.M. 2017. *Tanggung Jawab Sosial Dalam Manajerial*.
- Fauzzia, W., dkk. 2018. *Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama JamaahMasjid*.
- Fatmah Hidayah. JURNAL ABDIMAS BSI:

*Jurnal Pengabdian Kepada
Masyarakat. 1(1), 81-86.*